

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data secara statistik dan pembahasan maka kesimpulan dari penelitian ini terdiri dari:

- a. Ekstrak etanol kulit buah naga merah (*H. polyrhizus*) memiliki kemampuan antijamur terhadap pertumbuhan jamur *T. rubrum* secara in vitro.
- b. Aktivitas antijamur pada konsentrasi 12,5% menghasilkan rerata terkecil sebesar 8,46 mm, dan konsentrasi 100% dengan rerata terbesar yaitu 17,57 mm. Secara statistik, perbedaan secara bermakna didapatkan antar dua kelompok masing-masing kecuali dari konsentrasi 25% terhadap konsentrasi 12,5% dan 50%.
- c. Konsentrasi ekstrak kulit buah naga merah dinilai tidak efektif karena hasil zona hambat yang masih jauh dibawah zona hambat ketokonazol

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini ada beberapa saran yang perlu dijadikan pertimbangan bagi peneliti lain yang memiliki ketertarikan penelitian yang serupa, sebagai berikut:

- a. Melakukan uji aktivitas antijamur ekstrak kulit buah naga merah terhadap pertumbuhan jamur lainnya.
- b. Melakukan uji aktivitas antijamur ekstrak kulit buah naga merah menggunakan metode ekstraksi lain yang dapat meningkatkan kadar senyawa aktif pada hasil akhir ekstrak.
- c. Melakukan uji metabolit sekunder terhadap jamur.

Yulawati Banjar Nahor, 2021

UJI AKTIVITAS ANTIJAMUR EKSTRAK KULIT BUAH NAGA MERAH (*HYLOCEREUS POLYRHIZUS*) TERHADAP PERTUMBUHAN JAMUR *TRICHOPHYTON RUBRUM SECARA IN VITRO*

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Kedokteran, Sarjana Kedokteran

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]